

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the quality of tax assessment and collection action active against liquefaction tax arrears on the Tax Office Pratama Bandung Karees either partially or simultaneously. This study uses literature study and field studies. The data used is the decision of the legal effort taxpayer (list reduction/removal of sanctions or westernized/appeal) to determine the quality of tax assessment, the number of warning letters, the number of forced letter, and number of confiscation issued a letter to find active collection action registers, as well as list disbursement of tax arrears arising derived from STPs, Pay Less tax Assessment Letter and Letter of tax Underpayment 2013. Additional data were analyzed using multiple regression analysis. The results showed that the quality of taxation partially but not significant effect on the disbursement of tax arrears, with the percentage of the effect of 5,0% and an active collection action significantly influence the disbursement of tax arrears, with a percentage of 59,8% influence. Simultaneously, the quality of tax assessment and collection action active significant effect on the disbursement of tax arrears, the total percentage of the effect of 64,8%, while the remaining 35,2% is influenced by other factors that are not observed in this study.

Keywords: Quality of tax determination, action active billing, and disbursement tax arrears

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas penetapan pajak dan tindakan penagihan aktif terhadap pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan studi lapangan. Data yang digunakan adalah data keputusan upaya hukum Wajib Pajak (daftar pengurangan/penghapusan sanksi atau kebaratan/banding) untuk mengetahui kualitas penetapan pajak, jumlah surat teguran, jumlah surat paksa, dan jumlah surat sita yang diterbitkan untuk mengetahui register tindakan penagihan aktif, serta daftar pencairan tunggakan pajak yang timbul berasal dari Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tahun 2013. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas penetapan pajak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak, dengan persentase pengaruh sebesar 5,0% dan tindakan penagihan aktif berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak, dengan persentase pengaruh sebesar 59,8%. Secara simultan kualitas penetapan pajak dan tindakan penagihan aktif berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak, dengan total persentase pengaruh sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci: Kualitas penetapan pajak, tindakan penagihan aktif, dan pencairan tunggakan pajak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian Pengaruh	11

2.1.2 Dasar-Dasar Perpajakan	11
2.1.2.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.2.2 Fungsi Pajak.....	13
2.1.2.3 Jenis Pajak.....	13
2.1.2.4 Asas Pemungutan Pajak.....	16
2.1.2.5 Syarat Pemungutan Pajak.....	17
2.1.2.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	18
2.1.2.7 Tarif Pajak.....	19
2.1.2.8 Timbul dan Berakhirnya Utang Pajak.....	23
2.1.2.9 Perlawanan Terhadap Pajak.....	25
2.1.3 Kualitas Penetapan Pajak.....	26
2.1.3.1 Penilaian Kualitas Penetapan Pajak.....	29
2.1.3.2 Keberatan.....	29
2.1.3.3 Banding.....	30
2.1.3.4 Pembetulan.....	30
2.1.3.5 Pengurangan, Penghapusan, atau Pembatalan.....	31
2.1.4 Tindakan Penagihan Aktif.....	32
2.1.4.1 Pengertian Penagihan Pajak.....	32
2.1.4.2 Dasar Penagihan Pajak.....	33
2.1.4.3 Tindakan Penagihan Pajak.....	35
2.1.4.4 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penagihan Pajak....	36
2.1.5 Surat Teguran.....	37
2.1.5.1 Pengertian Surat Teguran.....	37
2.1.5.2 Penerbitan Surat Teguran.....	37

2.1.6 Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	39
2.1.6.1 Pengertian Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	39
2.1.6.2 Pelaksanaan Penagihan Seketika dan Sekaligus.....	39
2.1.7 Surat Paksa.....	40
2.1.7.1 Dasar Hukum.....	40
2.1.7.2 Pengertian Surat Paksa.....	40
2.1.7.3 Penerbitan Surat Paksa.....	41
2.1.7.4 Pemberitahuan Surat Paksa.....	41
2.1.8 Penyitaan.....	44
2.1.8.1 Pengertian Penyitaan.....	44
2.1.8.2 Tujuan dilakukannya Penyitaan.....	44
2.1.8.3 Pelaksanaan Penyitaan.....	45
2.1.9 Lelang.....	46
2.1.9.1 Pengertian Lelang.....	46
2.1.9.2 Pelaksanaan Lelang.....	46
2.1.10 Pencegahan.....	47
2.1.10.1 Pengertian Pencegahan.....	47
2.1.10.2 Pelaksanaan Pencegahan.....	47
2.1.11 Penyanderaan.....	49
2.1.11.1 Pengertian Penyanderaan.....	49
2.1.11.2 Pelaksanaan Penyanderaan.....	49
2.1.12 Daluwarsa Penagihan Pajak.....	50
2.1.13 Pencairan Tunggakan Pajak.....	51

2.1.14 Pengaruh Kualitas Penetapan Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak.....	54
2.1.15 Pengaruh Tindakan Penagihan Aktif Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak.....	56
2.1.16 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	58
2.2 Kerangka Pemikiran.....	61
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Objek Penelitian.....	64
3.1.1 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees...	64
3.1.2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	66
3.1.3 Uraian Tugas Dan Jabatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	68
3.1.4 Visi Dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	73
3.1.5 Nilai-Nilai Kementerian Keuangan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	73
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	74
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	74
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	76
3.4.1 Jenis Data.....	76
3.4.2 Sumber Data.....	77

3.5 Variabel Penelitian	77
3.6 Metode Analisis	79
3.7 Uji Asumsi Klasik	79
3.7.1 Uji Normalitas.....	79
3.7.2 Uji Multikolinearitas	80
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	80
3.7.4 Uji Autokorelasi	81
3.8 Analisis Regresi Berganda	82
3.9 Pengujian Hipotesis.....	83
3.9.1 Uji Parsial (t-test).....	83
3.9.2 Uji Simultan (F-test).....	84
3.10 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	85
3.11 Koefisien Determinasi.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	86
4.1.1 Jumlah Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	86
4.1.2 Rencana Dan Realisasi Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	87
4.1.3 Kondisi Tunggakan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.....	87
4.1.4 Deskriptif Data.....	88

4.2 Pengujian Asumsi Klasik	90
4.2.1 Uji Normalitas.....	90
4.2.2 Uji Multikolinearitas	91
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	93
4.2.4 Uji Autokorelasi	94
4.3 Analisis Regresi Berganda	96
4.4 Pengujian Hipotesis.....	97
4.4.1 Uji Parsial (t-test).....	97
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	101
4.5 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	102
4.6 Koefisien Determinasi.....	103
4.7 Pembahasan.....	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Simpulan.....	110
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	139

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Karees..... 67
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas..... 93
Gambar 4.2	Kurva Pengujian Hipotesis Uji Autokorelasi..... 95
Gambar 4.3	Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Kualitas Penetapan Pajak (X_1) 99
Gambar 4.4	Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Tindakan Penagihan Aktif (X_2) 100

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	58
Tabel 3.1	Kriteria Pengujian Statistik <i>Durbin-Watson</i>	82
Tabel 4.1	Jumlah Wajib Pajak di KPP Pratama Bandung Karees.....	86
Tabel 4.2	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Karees	87
Tabel 4.3	Kondisi Tunggakan Pajak di KPP Pratama Bandung Karees...	87
Tabel 4.4	Jumlah Kualitas Penetapan Pajak, Jumlah Tindakan Penagihan Aktif yang diterbitkan dan Jumlah Pencairan Tunggakan Pajak di KPP Pratama Bandung Karees.....	89
Tabel 4.5	Uji Normalitas	91
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	92
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi.....	95
Tabel 4.8	Koefisien Persamaan Regresi.....	96
Tabel 4.9	Pengujian Hipotesis Parsial (t-test).....	98
Tabel 4.10	Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)	101
Tabel 4.11	Nilai Koefisien Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	102
Tabel 4.12	Koefisien Korelasi dan Taksirannya	103
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi secara Simultan	104
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi secara Parsial	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Uji Asumsi Klasik..... 115
Lampiran B	Pengujian Hipotesis 117
Lampiran C	Tabel Critical Values t-Distribution (Two-Tailed) 119
Lampiran D	Tabel Critical Values F-Distribution (0,05) 123
Lampiran E	Surat Pemberian Izin Penelitian 128
Lampiran F	Contoh Surat-Surat..... 130